

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP EQUITY FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

Kebijakan Investasi

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80.00%	100.00%
Efek Pasar Uang	00.00%	20.00%

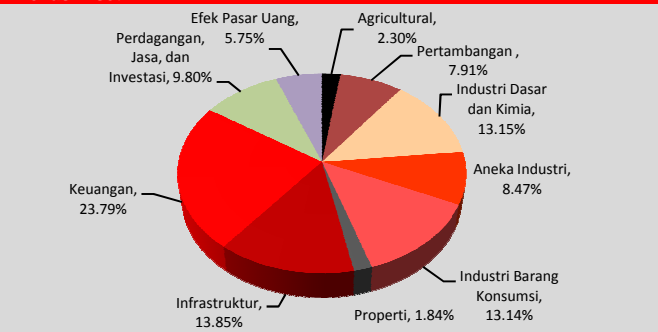
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran:	10 Mei 2012
Tolak Ukur:	IHSG
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 6 bulan	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Agustus 2012)

NAB total (Rp milyar):	29.751.203.632,67
NAB/unit (Rp):	1008,5252
Jumlah Unit Penyertaan:	29.499.713,5152

Alokasi Aset



Kinerja dan Tolak Ukur

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Equity Fund	-3,52%	6,42%	n.a.	n.a.	0,85%
Tolak Ukur*	-1,98%	5,94%	n.a.	n.a.	-1,77%

*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

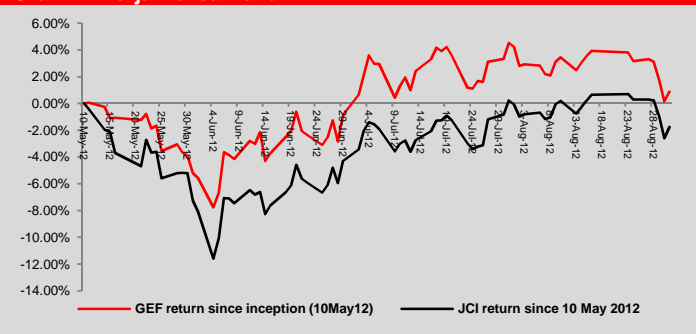
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Nama Emiten:	Stock Code:
PT Astra International Tbk	ASII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Selama bulan Agustus 2012, IHSG bergerak dalam kisaran 4025,58 hingga 4162,66 dan ditutup pada level 4060,33 di akhir bulan. Secara *month-on-month*, IHSG terkoreksi sebesar 1,98%. Volume perdagangan juga tercatat turun dengan adanya puasa dan terpotong libur panjang nasional selama hari raya Idul Fitri pada bulan Agustus ini. Kecuali sektor infrastruktur (+2,34%) dan sektor industri barang konsumsi (+1,53%), delapan sektor lainnya tercatat mengalami penurunan seperti industri dasar dan kimia (-5,71%), pertanian (-5,07%), pertambangan (-4,75%), properti (-3,49%), aneka industri (-3,39%), keuangan (-2,56%), perdagangan (-2,37%), dan manufaktur (-1,89%). Menjelang akhir bulan, indeks tergerus lebih dalam karena kurangnya sentimen positif dan terdapat beberapa sentimen negatif dari dalam dan luar negeri. Sentimen negatif tersebut berkaitan dengan berlarut-larutnya penyelesaian krisis Eropa, data makroekonomi Cina dan Eropa yang lebih buruk daripada ekspektasi, depresiasi rupiah dan sentimen negatif yang menerpa saham-saham grup Bakrie. Arus dana asing yang keluar (*foreign outflow*) selama bulan Agustus 2012 mencapai Rp 591 milyar

Dari makroekonomi dalam negeri, inflasi bulan Agustus berada pada level 0,95%. Kenaikan ini dipicu oleh naiknya harga barang-barang menjelang perayaan hari raya Idul Fitri. Ekspor Indonesia mencapai US\$ 16,15 miliar bulan Juli 2012 atau naik 4,60% dibandingkan bulan sebelumnya, sedangkan nilai impor mencapai US\$ 16,33 miliar atau turun 2,39% dibandingkan bulan Juni 2012. Neraca pembayaran pada bulan Juli 2012 masih mengalami defisit US\$ 176,5 juta. Bank Indonesia mempertahankan BI rate di 5,75%, namun menaikkan Fasbi dari 3,75% menjadi 4% untuk mengantisipasi melemahnya Rupiah. Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, Rupiah bergerak dalam kisaran Rp 9461 – Rp 9573 selama bulan Agustus. Rupiah ditutup pada level Rp 9560,-/US\$ atau melemah 0,78% secara *month-on-month*.

Dilihat dari kondisi makroekonomi dunia, di Amerika Serikat data ekonomi kian membaik. Hal ini terlihat dari PDB Amerika Serikat yang naik 1,7% pada kuartal ke dua 2012. Meskipun data PDB dan beberapa indikator ekonomi Amerika Serikat membaik, data ketenagakerjaan untuk bulan Agustus masih stagnan sehingga investor masih melihat kemungkinan akan diturunkannya *Quantitative Easing* ketiga. Sementara itu di Eropa, pemimpin-pemimpin Negara Eropa belum mencapai kesepakatan mengenai mekanisme penyelamatan krisis melalui pembelian kembali surat utang. Data makroekonomi eurozone yang di-*release* seperti data ketenagakerjaan dan *economic confidence* ternyata lebih buruk dari ekspektasi. Minggu depan, troika yang terdiri dari European Central Bank (ECB), IMF dan European Commission akan kembali bertemu dengan PM Yunani untuk meninjau kemajuan Yunani dalam memenuhi persyaratan-persyaratan untuk memperoleh dana talangan sebesar 240 miliar Euro. Peninjauan ini akan menentukan apakah Yunani layak untuk mendapatkan dana talangan atau tidak. Di Cina tanda-tanda perlambatan semakin terlihat. Investor melihat adanya kemungkinan bahwa PM Wen Jiabao tidak mencapai target pertumbuhannya tahun ini. *Purchasing Manager Index* Cina turun dari 50,1 pada bulan Juli menjadi 49,2 pada bulan Agustus. Hal ini mengindikasikan adanya perlambatan aktivitas produksi.

Sektor-sektor yang kami pilih pada bulan Agustus 2012, yakni yang memiliki kinerja kuartal ke-2 yang lebih baik dari ekspektasi relatif defensif pada saat indeks mengalami pelemahan. Untuk bulan September 2012, kami masih tetap mempertahankan strategi dengan berinvestasi pada saham-saham yang mencetak kinerja kuartal kedua yang lebih bagus dari ekspektasi dengan *stock selection* yang lebih ketat mengingat adanya potensi pelemahan Rupiah serta ekspektasi yang berlebihan dari para pelaku pasar bahwa ECB akan melakukan pembelian obligasi Spanyol dan Italia serta The Fed AS yang akan melakukan quantitative easing ke-3. Ekspektasi yang berlebihan terhadap kedua faktor itu dapat menimbulkan ketidakpastian apabila ECB dan The Fed AS batal melakukan aksinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.